Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

]BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir ini, popularitas film animasi 3D dalam dunia industri film meningkat secara drastis bahkan menyaingi film-film *live-action*. Situs CNN (2011, 27 Juli 2013) menyebutkan bahwa di tahun 2009, film animasi 3D "UP" masuk dalam kategori 10 film dengan pemasukkan tertinggi sepanjang tahun. Tahun berikutnya, film animasi 3D "*Toy Story 3*" masuk dalam kategori lima film terbaik.

Terkadang banyak orang tidak tahu atau hanya tahu sebagian saja tahap-tahap dalam pembuatan film animasi 3D. Salah satu tahap dalam pembuatan animasi, yaitu tahap pra-produksi yang merupakan tahap pencarian ide dan perencanaan eksekusi ide tersebut. Pembuatan *storyboard* merupakan salah satu hal penting dalam tahap pra-produksi untuk visualisasi *script* dan acuan dalam proses produksi dan pasca produksi.

Keberadaan *storyboard* sebagai alat bantu visualisasi *script* dalam sebuah produksi film termasuk juga film 3D animasi tidak bisa dianggap sepele. John Halas dalam situs myjive (2011, 28 Juli 2013) mengatakan bahwa *storyboard* harus ada sebagai sebuah *blueprint* untuk semua projek film dan sebagai impresi visual pertama film. Film yang tidak memiliki *storyboard* atau memiliki *storyboard* yang kurang jelas akan mengalami kesulitan dalam proses produksi.

Perancangan Storyboard Dalam..., Albert Dinata Rahardja, FSD UMN, 2014

Film “Daddy’s Girl” merupakan film pendek animasi 3D yang bergenre drama yang menceritakan hubungan antara ayah dan anak perempuannya. Film ini dikerjakan oleh Albert Dinata, Darwin Prawira, Andryanto Pangawan, Maria Angela Yanita, dan Luh Ivory Natuzi.

Oleh karena pentingnya sebuah *storyboard* dalam pembuatan film 3D animasi, maka dengan melakukan Tugas Akhir PERANCANGAN *STORYBOARD* DALAM FILM ANIMASI 3D “DADDY’S GIRL”, penulis berharap pembaca dapat lebih mengerti tentang *storyboard* dan mendapat pengetahuan lebih tentang peran *storyboard*..

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan *storyboard* untuk film 3D Animation Daddy’s Girl”?

1.3. Batasan Masalah

1. Pembahasan *storyboard* untuk film *3D Animation* “Daddy’s Girl” dibatasi pada adegan *finish move*, intimidasi, depresi, dan pacaran .
2. Pembahasan *storyboard* dibatasi pada tipe *shot*, *camera angle*, *camera movement*, dan komposisi.
3. *Character design, environment design,* dan *sound design* tidak termasuk dalam pembahasan.
4. Perancangan *storyboard* untuk film berdurasi 3 menit

1.4. Tujuan Tugas Akhir

1. Merancang *storyboard* untuk film animasi 3d “Daddy’s Girl”

Perancangan Storyboard Dalam..., Albert Dinata Rahardja, FSD UMN, 2014

2. Menggunakan *shot type, camera angles, camera movement,* dan prinsip-prinsip komposisi yang tepat untuk memvisualisasikan cerita film "Daddy's Girl"

3. Menentukan durasi tiap *shot* untuk film animasi 3D "Daddy's Girl"

4. Membuat *animatic storyboard* dari *storyboard* film 3D "Daddy's Girl

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Sebagai alat visualisasi awal dan acuan dalam produksi film animasi 3d "*Daddy's Girl*"

2. Sebagai tambahan referensi bagi orang-orang yang bergelut dalam bidang animasi ataupun film yang tertarik dengan pembuatan *storyboard*

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA